

# MOTIVASI KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM MENGIKUTI KAJIAN ISLAM DI MASJID ARFA'UNNAS UNIVERSITAS RIAU

Oleh: **Muhammad Hafiz**  
**mhdhafiz27@gmail.com**

Dosen Pembimbing: **Dra. Risdayati, M.Si**  
**risda.sos@yahoo.com**

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Riau  
Kampus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas Km 12,5  
Simpang Baru, Panam, Pekanbaru – Riau

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau – Pekanbaru, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa Universitas Riau dalam mengikuti kajian Islam di Masjid Arfa'unnas Universitas Riau. Untuk mengetahui faktor-faktor pendorong dan dampak mahasiswa Universitas Riau dalam mengikuti kajian Islam di Masjid Arfa'unnas UNRI terhadap kegiatan akademiknya. Penelitian ini diberi judul “Motivasi Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Kajian Islam di Masjid Arfa'unnas Universitas Riau (Studi pada Mahasiswa Universitas Riau). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik *Purposive*. Subjek yang diambil adalah mahasiswa-mahasiswa Universitas Riau yang berjumlah 5 orang dengan angkatan yang berbeda-beda mulai dari angkatan 2014-2016. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data secara kualitatif dengan menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian sesuai data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk kalimat yang sistematis dan ilmiah, Hasil penelitian secara umum telah dilakukan oleh peneliti. Menurut peneliti motivasi mahasiswa Universitas Riau untuk mengikuti kajian Islam di Masjid Arfa'unnas UNRI adalah karena adanya beberapa faktor pendorong yaitu berupa motivasi dari dalam diri dan juga motivasi dari luar diri mahasiswa. Motivasi dari dalam adalah adanya kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan terhadap agamanya, kemudian motivasi dari luar diantaranya adalah lokasi kajian yang berada di dalam kampus, ustadz-ustadz favorit, dan teman sebaya. Kemudian dampak yang muncul dari kajian tersebut terhadap kegiatan akademik mahasiswa adalah sesuatu yang positif, dimana mahasiswa menjadi lebih baik dan meningkatkan semangat mereka dalam menjalani perkuliahan.

Kata Kunci: *Motivasi, Mahasiswa, Kajian Islam, Universitas Riau*

**MOTIVATION OF STUDENT ACTIVITY IN FOLLOWING ISLAMIC STUDIES  
AT ARFA'UNNAS MOSQUE UNIVERSITAS RIAU**

**By: Muhammad Hafiz**  
**mhdhafiz27@gmail.com**

**Supervisor: Dra. Risdayati, M.Si**  
**risda.sos@yahoo.com**

*Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences – Universitas Riau  
Campus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas Km 12.5  
Simpang Baru, Panam, Pekanbaru – Riau*

**ABSTRACT**

*This research was conducted at the University of Riau - Pekanbaru. This study aims to determine the motivation of Riau University students in following Islamic studies at the Arfa'unnas Mosque, University of Riau. To find out the driving factors and impact of Riau University students in following Islamic studies at the Arfa'unnas Mosque at UNRI on their academic activities. This study was entitled "Motivation of Student Activity in Following Islamic Studies at the Arfa'unnas Mosque of the University of Riau (Study on Riau University Students). This study uses a qualitative approach with Purposive techniques. Subjects taken were Riau University students totaling 5 people with different generations starting from 2014-2016. Data analysis method used is qualitative data analysis by analyzing the questions posed to the research subject according to the data obtained and presented in a systematic and scientific sentence form. The results of the research in general have been conducted by researchers. According to researchers the motivation of University of Riau students to follow Islamic studies at the Arfa'unnas Mosque UNRI was due to several motivating factors, namely in the form of motivation from within and also motivation from outside the students. Motivation from within is the need for students to gain knowledge of their religion, then motivation from outside, among others, is the location of study that is on campus, favorite religious teachers, and peers. Then the impact that arises from the study on student academic activities is something positive, where students become better and increase their enthusiasm in undergoing lectures.*

*Keywords: Motivation, Student, Islamic Studies, Universitas Riau*

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini sedang dilanda mania modernism, yaitu suatu orientasi dimana pendidikan harus mengarah pada penguasaan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi. Modernisasi kehidupan masyarakat akibat perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diakui telah melahirkan kemajuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun disisi lain membawa pula dampak negatif yang mengarah kepada perusakan sendi-sendi moral seperti lahirnya media massa dan televisi dengan berbagai tayangan yang disuguhkan, seringkali bertentangan dengan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.

Menghadapi berbagai macam bentuk pengaruh yang datang dari perkembangan zaman, maka mahasiswa dituntut untuk memiliki pegangan hidup yang suci agar nilai-nilai moral dan etika bisa tetap terjaga. Diantaranya adalah dengan menguatkan kembali ajaran-ajaran agama. Karena agama merupakan salah satu landasan hidup yang terpenting dalam mengatur dan memperbaiki kehidupan.

Umumnya kajian agama terbagi oleh dua yakni teologis dan sosiologis, agama dalam teologis berkenaan dengan adanya klaim tentang kebenaran mutlak ajaran suatu agama dan dengan misi untuk mempertahankan doktrin agama. Sedangkan agama dalam sosiologi adalah memandang agama sebagai salah satu institusi sosial, sebagai subsistem dari sistem sosial yang mempunyai fungsi sosial tertentu. (Boty: 2015)

Kajian Islam merupakan bentuk dari sistem sosial yang harus diwujudkan. Kajian islam di Universitas Riau merupakan salah satu bentuk kegiatan agama yang bersifat non-akademis. Bertujuan untuk memantapkan kembali nilai-nilai agama di kalangan mahasiswa pada khususnya dan juga masyarakat sekitar pada umumnya.

Mahasiswa merupakan tingkatan tertinggi dalam dunia pendidikan yang tugasnya bukan lagi hanya duduk dibangku kuliah saja sambil mendengarkan penyampaian dosen, lalu setelah itu pulang dan mempelajarinya kembali dirumah untuk menghadapi ujian semester. Mahasiswa dituntut menjadi seorang pelajar yang harus mempunyai wawasan yang luas, berilmu dan juga bertaqwa. Maka mahasiswa dituntut untuk bisa meluangkan waktu agar hadir dalam majelis kajian islam.

Mahasiswa Universitas Riau dalam menjalani tanggung jawab terhadap studinya tentu saja memiliki kesibukan-kesibukan yang beraneka ragam. Kemudian, kebanyakan mahasiswa biasanya mengisi kegiatan tambahan dengan hal-hal yang bersifat hiburan untuk mengurangi beban yang dirasakannya. Kegiatan tambahan mahasiswa untuk menghibur diri pada umumnya hanyalah mengarah kepada dunia, sedikit sekali para mahasiswa teringat akan hal-hal yang berbau agama karena ia merupakan sesuatu yang lebih banyak didapatkan pada kehidupan sesudah kematian (akhirat).

Selain itu, mahasiswa yang memiliki usia masih muda, juga menimbulkan anggapan didalam dirinya bahwa hidupnya akan lebih panjang dari pada orang-orang yang

sudah tua. Sehingga menjadi sebab untuk mereka menunda-nunda ketataan kepada agama, karena bisa mempersiapkan bekal (beramal) dikemudian hari.

Menjalankan perintah dan meninggalkan larangan yang sudah ditetapkan dalam agama islam bukanlah hal yang mudah. Terlebih lagi bagi seorang mahasiswa yang berada di universitas umum dimana sangat sedikit sekali diberikan pelajaran mengenai agama islam untuk memotivasinya dalam mentaati agama. Ditambah pula dengan berkembangnya zaman dan teknologi yang menjadikan umat islam semakin menurun dan lalai akan agamanya.

Akan tetapi, kondisi seperti itu tidaklah terjadi secara menyeluruh kepada mahasiswa Universitas Riau. Diantara sejumlah mahasiswa, masih ada yang tetap peduli dan istiqomah dalam mentaati agamanya dan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan seperti kajian islam sehingga meminimalisir mahasiswa tersebut melakukan perilaku-prilaku yang dilarang oleh agama.

Kajian islam yang rutin dilaksanakan di Masjid Arfa'unnas Universitas Riau ini merupakan salah satu program yang diadakan oleh UKMI (Unit Kegiatan Mahasiswa Islam) Arroyan untuk menghadapi perkembangan zaman dan teknologi saat ini, kegiatan tersebut diadakan dalam rangka mendekatkan kembali mahasiswa muslim terhadap Tuhan yang Maha Esa dan menambah wawasan mahasiswa muslim terhadap ajaran agamanya. Majelis tersebut dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam sebulan dengan penceramah dan materi yang berbeda-beda. Pada pekan

pertama, Tafsir Al-Qur'an oleh Ustadz Tajuddin Nur, Lc, Pekan kedua Syirah Nabawiyah oleh Ustadz Dr. Andre, Sip., MA, Pekan ketiga, Syirah Al Hikam oleh Ustadz Akhyar Rifky, Lc., MA, Pekan keempat, Hadist Arba'in oleh Ustadz Dr. Dasman Yahya, Lc., MA.

Pilihan untuk menjadi mahasiswa yang aktif dalam kajian islam merupakan sesuatu yang tidak biasa, dan sangat tidak mudah untuk dijalani bagi kalangan mahasiswa muslim. Mahasiswa muslim yang aktif dalam kajian islam Universitas Umum pastinya memiliki alasan tersendiri.

Berdasarkan fenomena singkat yang penulis sampaikan diatas, maka muncullah keingintahuan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul *“Motivasi Keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti Kajian Islam di Masjid Arfa'unnas Universitas Riau”*

### **Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa latar belakang mahasiswa Universitas Riau mengikuti kajian islam di Masjid Arfa'unnas ?
2. Bagaimana dampak terhadap kegiatan akademik mahasiswa Universitas Riau setelah mengikuti kajian islam di Masjid Arfa'unnas ?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan latar belakang mahasiswa Universitas Riau mengikuti

kajian islam di Masjid Arfa'unnas.

2. Untuk mendeskripsikan dampak terhadap kegiatan akademik mahasiswa Universitas Riau setelah mengikuti kajian islam di Masjid Arfa'unnas

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Menjadi bahan kajian dalam pengembangan ilmu khususnya dalam bidang sosiologi serta dimanfaatkan untuk menambah wawasan peneliti tentang kajian islam serta dapat digunakan bagi peneliti yang sama.
2. Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baik bagi mahasiswa dan juga masyarakat umum.
3. Untuk menambah kajian dibagian sosiologi agama.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Teori Minat**

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. (Jurdi: 2010)

Minat sebagian dari aspek psikologi seseorang yang menampakkan dirinya pada beberapa macam gejala, seperti perasaan senang, kecenderungan hati atau kesadaran seseorang akan sesuatu,

rasa ingin tahu tentang sesuatu, partisipasi dan keikutsertaan. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. (Baharudin: 2007)

Minat timbul akibat adanya sebuah rangsangan dari luar, kecenderungan merasa tertarik pada suatu hal yang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang ketika ia terlibat didalamnya. Jadi, mahasiswa-mahasiswa yang mengikuti kajian islam di Masjid Arfaunnas Universitas Riau tersebut didasari oleh rasa minat sehingga ia memilih untuk ikut aktif meskipun kegiatan tersebut bukanlah termasuk dari tuntutan akademis.

#### **Teori Motivasi**

Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya tersebut untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individu. Terdapat tiga unsur yang merupakan kunci dari motivasi yaitu upaya, tujuan organisasi dan kebutuhan. Motivasi meliputi motivasi interensik dan motivasi eksterensik. Motivasi interensik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang dan atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar. Sedangkan motivasi eksterensik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar.

#### **Teori Tindakan Sosial**

Menurut Max Weber tindakan sosial adalah suatu tindakan individu

sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Weber menguraikan empat tipe tindakan sosial, yaitu: 1) Tindakan rasional instrumental (Zweckrationalitat) merupakan tindakan ketika orang menggunakan cara yang paling efisien untuk meraih tujuan. 2) Tindakan Rasional berorientasi nilai adalah tindakan di mana orang terikat kepada nilai atau seperangkat nilai yang menjadi pedoman tindakan mereka. 3) Tindakan tradisional merupakan tipe tindakan sosial yang bersifat nonrasional dan 4) Tindakan afektif yaitu tindakan yang ditandai oleh dominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar. (Paul & Johnson:1998)

### **Defenisi Mahasiswa**

Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang berada atau menekuni pendidikan di sebuah perguruan tinggi, baik di Universitas, Institut, atau Akademi. Mahasiswa merupakan status tertinggi didalam dunia pendidikan. Mereka yang terdaftar sebagai seorang mahasiswa memiliki karakteristik umum yang menonjol yaitu stabilitas kepribadian yang mulai meningkat, dan juga cenderung memiliki proses pemikiran yang mantap terhadap sesuatu yang akan diraihinya, sehingga mahasiswa mempunyai pandangan yang rasional tentang diri sendiri dan lingkungannya. (Soharnoko: 2003)

### **Kajian Islam**

Kajian Islam berarti pelajaran yang membahas tentang berbagai

pengetahuan mengenai ajaran-ajaran didalam agama Islam. Kajian Islam adalah wadah bagi seluruh umat Islam untuk mendapatkan pengetahuan-pengetahuan tentang sejarah, aturan, motivasi, perintah, larangan dan sebagainya tentang agama, yang yang berasal dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan utusannya Nabi Muhammad Salallahu 'Alaihi Wasallam melalui Kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah. Kemudian dijelaskan oleh seorang tokoh/ulama yang sudah menjalani berbagai bidang/tingkat pendidikan mengenai agama dan dapat dipercayai keilmuannya. Kajian Islam merupakan kegiatan yang disediakan untuk berbagai macam kalangan, mulai dari yang berada pada strata atas hingga yang berada pada strata bawah. Tujuan kajian islam adalah: a) Menyelamatkan mahasiswa dari pergaulan bebas b) Memberikan kegiatan yang positif sebagai penunjang mahasiswa untuk dapat berprestasi.

### **Kewajiban Mengikuti Kajian Islam**

Sebelum lahir di dunia ini, tiap orang telah mengenal Allah sebagai Rabbnya yang mutlak (QS Al-A'raf [7]: 172) Artinya, mereka mengakui bahwa diri mereka adalah abdi yang harus taat kepada-Nya. Untuk menguji sejauh mana kebenaran pengakuan manusia ketika berada di alam roh, Allah telah memberikan tanggung jawab agama dalam kehidupan mereka di dunia. *Taklif* agama menuntut agar mereka beriman dan beramal saleh, yaitu menunaikan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.

Dalam satu hadis yang masyhur, Rasulullah diriwayatkan telah bersabda, "menuntut Ilmu adalah fardu

atas tiap-tiap orang Islam”. Allah mengeluarkan para hamba-Nya dari perut ibu mereka dengan sifat tidak mengetahui mengenai sesuatu apapun [al-Nahl, [16]: 78]. Karena itu menuntut ilmu adalah fardu atas tiap-tiap Muslim. Seseorang Muslim perlu senantiasa paham bahwa sahnya sesuatu amal hanyalah dengan ilmu, karena sesungguhnya sesuatu amal itu harus berawal dengan ilmu tentang amal tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik *Purposive*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting berupa barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Masjid Arfa'unnas UR (Universitas Riau) Kota Pekanbaru. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian disebabkan oleh berbagai pertimbangan, yaitu masjid tersebut merupakan masjid yang berada pada kampus umum (kampus yang tidak fokus pada pelajaran agama), masjid tersebut rutin melaksanakan kajian islam. Dan terdapat sejumlah mahasiswa muslim dari UR yang aktif pada kajian tersebut yang bisa dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian disini ialah mahasiswa muslim yang kuliah di Universitas Riau dan aktif pada kajian islam yang terlaksana di Masjid Arfa'unnas. Subjek penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu pengambilan subjek secara sengaja berdasarkan penilaian, alasan atau pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan dan rancangan penelitian. Kriteria yang diambil dalam pengambilan subjek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai mahasiswa yang masih aktif di Universitas Riau
2. Aktif sejak awal materi kajian
3. Maksimal hanya meninggalkan kegiatan kajian tersebut hanya 2 kali dalam 1 bulan
4. Sebagai bahan informasi tambahan atau pendukung dalam upaya melakukan keabsahan data ditetapkan juga sebagai subjek penelitian, yaitu ketua/pengurus UKMI Arroyan selaku penyelenggara kajian islam di Universitas Riau.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, diperoleh lima orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini,

### **Sumber Data**

#### **Data Primer**

Data Primer adalah data yang penulis dapatkan atau peroleh secara langsung melalui informan dengan cara melakukan penelitian dilapangan mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti, yaitu mahasiswa muslim Universitas Riau yang aktif dalam kajian islam di Masjid Arfa'unnas UR yang terpilih sebagai

sampel yang meliputi karakteristik responden.

### **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya atau merupakan data yang sudah jadi atau baku, atau data yang diperoleh dari literatur yang ada hubungannya dengan penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Agar dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya.
2. Wawancara mendalam merupakan bentuk komunikasi verbal atau percakapan dengan maksud memperoleh informasi dari objek. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut
3. Dokumentasi yang dilakukan sebagai penunjang penelitian ini bertujuan untuk dapat melihat dan mengabadikan gambar di lokasi penelitian. Dokumentasi ini berupa hasil-hasil foto ketika peneliti sedang berinteraksi secara langsung dengan informan penelitian.
4. Analisis Data. Data dianalisis menggunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

## **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **Sejarah Masjid Arfa'unnas**

Masjid Arfa'unnas Universitas Riau terletak di kampus Binawidya, Km,12,5 Simpang Baru, Pekanbaru. Seiring dengan perkembangan kampus universitas Riau, maka rektor Universitas Riau Mohtar Ahmad merencanakan mendirikan Masjid Arfa'unnas universitas riau tepatnya pada tahun 1989. Masjid arfa'unnas dibangun secara swadaya oleh civitas akademika Universitas Riau dan mulai difungsikan pada 1991. Masjid arfa'unnas yang berukuran 27×27 dibangun dua tingkat. Tingkat I digunakan untuk kantor, ruang pertemuan dan ruang aula untuk diskusi, sedangkan tingkat 2 digunakan untuk sholat. Kapasitas masjid Arfa'un nas dapat menampung sekitar 1000 orang jamaah

Pada awal berdirinya masjid kampus binawidaya memiliki nama masjid Nurul Fiqri, Pemakian nama masjid Arfa'unnas diresmikan oleh Gubernur Propinsi Riau H. Saleh Djasit, SH pada 12 September 2003. Alasan digantinya nama Arfa'unnas dimana Universitas sebagai lembaga pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara serta agama

### **Jadwal Kajian di Masjid Arfa'unnas Universitas Riau**

Adapun jadwal kajian rutin yang dilaksanakan oleh Masjid Arfa'unnas bekerjasama dengan UKMI Ar-Royan Universitas Riau adalah sebagai berikut:

No	Tema	Hari/Tanggal	Waktu	Pembicara
1	#1 Kajian Tafsir Qur'an	Kamis	16.00-18.00 wib (Ba'da Ashar)	Ust. Tajudin Nur, Lc
2	#2 Kajian Hadits Arba'in	Kamis	16.00-18.00 wib (Ba'da Ashar)	Ust. DR. Dasman, MA
3	#3 Kajian Siroh Nabawiyah	Kamis	16.00-18.00 wib (Ba'da Ashar)	Ust. Andre S.IP, MA
4	#4 Kajian Al-Hikam	Kamis	16.00-18.00 wib (Ba'da Ashar)	Ust. Sofyan Siroj, Lc, MM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Motivasi Mahasiswa Mengikuti Kajian di Masjid Arfa'unnas

Adapun dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka di ketahui bahwa motivasi interensik seorang mahasiswa Universitas Riau mengikuti kajian Islam adalah karena kebutuhan mereka terhadap pengetahuan agama Islam. Kemudian motivasi eksterensiknya adalah lokasi kajian yang berada di dalam kampus, Ustadz Favorit dan Teman dekat. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

### Pengetahuan Agama Islam

Setiap mahasiswa atau manusia pada umumnya pasti akan berada pada masa atau kondisi dimana ia tidak mampu menghadapi suatu perkara dengan kemampuan yang dimiliki oleh jasmaninya. Ia membutuhkan suatu kekuatan yang ada diluar nalarnya, yang berkenaan dengan roh dirinya untuk memberikan ketenangan dan suatu penyelesaian terhadap permasalahan yang dialaminya. Hal tersebut berkenaan dengan kepercayaan/agama, agama memberikan semua jawaban terhadap permasalahan yang ada dikehidupan, memberikan ketenangan terhadap jiwa seseorang.

Selain dari ajaran-ajaran tentang aturan agama, kajian islam juga memberikan berbagai macam

penyelesaian dalam setiap masalah yang ada pada manusia. Seperti motivasi untuk membuat manusia tidak mudah menyerah, bekerja dengan tekun, jujur, dan lain-lain. Motivasi-motivasi dan kiat-kiat dalam menjalani kehidupan sangat sering disampaikan oleh ustadz/pemateri sehingga banyak juga orang-orang yang hadir ke kajian untuk mendapatkan sebuah motivasi atau penyelesaian-penyelesaian masalah didalam hidupnya. Selain itu, ada juga seorang informan yang menyatakan bahwa ketertarikannya mengikuti kajian adalah karena sedikitnya ilmu agama yang diberikan oleh perkuliahannya.

Pengetahuan agama yang diberikan dari kajian islam dapat menjadi suatu motivasi bagi mahasiswa untuk aktif dalam kajian islam sebagai bentuk kesadaran bahwa mereka membutuhkan pengetahuan agama sebagai penyelesaian masalah dan sumber ketenangan bagi mereka. Dan didalam kajian islam terdapat berbagai pengetahuan agama yang menyediakan motivasi serta kiat-kiat dalam menjalani kehidupan dan berbagai permasalahannya.

### Lokasi Kajian di Dalam Kampus

Beberapa informan menyampaikan bahwa dengan adanya pelaksanaan kajian didalam kampus mereka lebih termotivasi untuk mengikutinya karena tidak perlu lagi datang jauh-jauh, dan juga dengan adanya pelaksanaan kajian yang berada dikampus suasananya lebih nyaman karena yang hadir kebanyakan adalah mahasiswa/teman-teman mereka.

Selain karena alasan jarak, lokasi yang didalam kampus dapat memotivasi seseorang untuk mengikuti

kajian karena setelah sibuk dengan urusan kampus, mahasiswa dapat langsung datang dan mengikuti kajian karena masih satu lokasi. Kajian di dalam kampus seperti yang dilaksanakan oleh pengurus masjid Arfa'unnas memang disediakan untuk mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Riau. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa yang biasanya tinggal di kost yang berlokasi dekat dengan kampus dan terkadang tidak memiliki kendaraan untuk mendalami ilmu agama.

Beberapa mahasiswa dari Universitas Riau yang peduli terhadap agamanya ini sudah lama menggagas sebuah ide untuk membuat pelaksanaan kajian rutin di Universitas Riau, agar mahasiswa-mahasiswa yang berada pada kampus yang bukan berorientasikan ilmu agama ini tidak menjadi buta terhadap agamanya, mereka diharapkan sadar akan pentingnya ilmu agama, mengingat bahwa agama juga sangat berperan dalam urusan dunia, bukan hanya urusan akhirat saja. Ajaran agama yang berperan dalam kehidupan dunia seperti aturan terhadap sesama manusia. Agama mengajarkan agar manusia tidak berbuat buruk kepada sesama manusia.

### **Ustadz Favorit**

Ketika menyampaikan tausiah/ceramah seorang ustadz harus mempunyai teknik-teknik tertentu dalam rangka mendapatkan perhatian dari jama'ah, agar jama'ah tidak bosan dan bisa fokus mendengarkan sehingga semua yang disampaikan seorang ustadz bisa di tangkap oleh jama'ah. ustadz-ustadz yang dipilih oleh UKMI Ar-Arroyan untuk mengisi kajian rutin

di Masjid Arfa'unnas. Mereka merupakan orang yang berpendidikan, bahkan telah menyelesaikan pendidikan agamanya diluar negeri, ditempat-tempat pendidikan agama yang bergengsi seperti Mesir, Madinah, dan lain-lain.

Pendidikan seorang ustadz menjadi faktor yang mampu menarik mahasiswa untuk mengikuti kajian, banyak mahasiswa ketika melihat ustadz yang telah menamatkan pendidikan di luar negeri / mempunyai gelar-gelar besar sebagaimana yang ada di kajian Masjid Arfa'unnas, mereka menjadi tertarik dan bahkan mereka menjadikan ustadz tersebut sebagai idola mereka.

Penyampaian yang menarik ketika berdakwah sangat penting bagi seorang ustadz, pendakwah yang telah berhasil mencuri hati jama'ah, biasanya akan selalu di cari-cari lokasi pengajiannya, sebagaimana yang disampaikan oleh MAN, salah satu informan yang mengikuti kajian di Masjid Arfa'unnas, ia menyampaikan bahwa penyebab rutinnnya mengikuti kajian di Masjid Arfa'unnas dikarenakan adanya ustadz Tajudin yang memberikan materi.

### **Teman**

Teman sebaya sangat mempengaruhi suasana dalam sebuah kegiatan, termasuk pula kegiatan kajian islam. Adanya teman sebaya dalam sebuah kajian akan menambah keasyikan dan kenyamanan saat mengikutinya. Banyak mahasiswa yang hadir pada kajian di Masjid Arfa'unnas disebabkan karena banyaknya teman-

teman kampus yang juga ikut serta di kegiatan tersebut.

Banyaknya mahasiswa yang hadir dalam kajian di Masjid Arfa'unnas membuat yang lain tidak merasa asing dengan lingkungan kajian tersebut. Terlebih lagi terdapat beberapa orang yang biasanya mereka kenali karena sejurusan atau teman satu organisasi. Adanya teman yang dikenal menjadikan suasana kajian lebih menarik karena ada teman yang sesuai dan dapat diajak bertukar pikiran ketika tidak begitu memahami materi yang disampaikan. Namun, tentu tidak semua mereka kenali. Meskipun mereka tidak saling mengenal, memiliki identitas yang sama dan mencari kesamaan dengan yang lainnya dapat menjadikan suasana lebih nyaman dan tenang dalam menerima kajian.

Teman merupakan faktor penting peningkat motivasi mahasiswa untuk mengikuti kajian islam. Teman dapat mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang. Hal ini sesuai dengan teori interaksionisme simbolik yang menyatakan bahwa manusia memiliki kapasitas untuk berfikir dan pemikirannya dibentuk oleh interaksi sosial. Teori ini mengadopsi sebagian dari pemikiran Weber yang menyatakan bahwa tindakan sosial bermakna jauh, berdasarkan makna subjektifnya yang diberikan individu-individu, tindakan itu mempertimbangkan perilaku orang lain dan karenanya diorientasikan dalam penampilan. (Mulyana, & Deddy: 2006)

### **Dampak Mengikuti Kajian Terhadap Prestasi Akademik Membangkitkan Semangat Belajar**

Kegiatan yang berupa siraman rohani ini dapat meringankan beban mahasiswa karena umumnya di dalam kajian ini berisi tentang motivasi serta semangat dalam menjalankan aktivitas. Dengan semangat dan motivasi yang diterima dari ustadz dalam kajian tersebut, mahasiswa membangkitkan kepercayaan diri mereka bahwa mereka mampu menyelesaikan masalah mereka.

Mahasiswa yang mengikuti kajian di Masjid Arfa'unnas mengaku bahwa kegiatan kajian ini sama sekali tidak mengganggu aktifitas belajar mereka selama diperkuliahan, bahkan disampaikan juga oleh mereka bahwa kajian Islam ini adalah salah satu bentuk kegiatan yang sangat membantu dalam membangkitkan kembali semangat belajar untuk meningkatkan prestasi akademik. Salah satu informan yaitu MAN mengatakan bahwa dirinya sangat merasakan dampak yang positif terhadap perkuliahannya setelah mengikuti kajian Islam karena nilai kuliahnya mengalami peningkatan.

### **Pemikiran Lebih Terbuka (*Open Minded*) Serta Mampu Merubah Pola Pikir**

*Open minded* merupakan sikap yang mampu menerima ide-ide baru atau informasi baru meskipun ide tersebut berada diluar prinsipnya. Pikiran terbuka atau *open minded* merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa sebab ia berada pada lingkungan yang menuntutnya untuk lebih kritis dan pemikiran yang dimiliki oleh lingkungan sekitarnya berbeda-beda. Merasa paling benar dan berpengalaman merupakan salah satu contoh pemikiran yang sempit.

Salah satu dampak dalam mengikuti kajian islam yaitu membuat pemikiran lebih terbuka. Hal ini dirujuk dari isi kajian-kajian islam yang sering menekankan untuk menghargai pendapat orang lain dan melarang melakukan perdebatan serta melarang menganggap diri paling benar. Isi kajian-kajian islam merupakan pengingat bagi mahasiswa yang mengikutinya agar tetap berpikiran terbuka dan tidak terfokus pada satu sudut pandang yang dimilikinya terlebih lagi saat ini mahasiswa berada pada era yang dinamis.

### **Mengurangi Tingkat Kecemasan Akademik Mahasiswa**

Kecemasan akademik merupakan perasaan tegang dan ketakutan terhadap sesuatu yang akan terjadi yang mengganggu dalam pelaksanaan tugas dan aktivitas dalam kegiatan akademik. (Isthifa: 2011) Hal ini sering terjadi ketika mahasiswa mendapat banyak tugas, presentasi di depan umum atau akan mengikuti ujian.

Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan akademik yaitu keberagaman atau religiusitas. Dan alternatif untuk meningkatkan religiusitas seorang mahasiswa adalah dengan mengikuti kajian islam yang ada. Kajian islam yang diadakan di kampus membahas seluruh aspek kehidupan sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dihadapi. Dalam kajian islam sering membahas tentang manajemen waktu dan juga memberikan motivasi bahwa ujian yang datang pada seseorang itu merupakan kenaikan tingkat/derajat dari seseorang sehingga tidak perlu

mengkhawatirkan atau mencemaskan hal yang belum terjadi.

### **Meningkatkan Kecerdasan Emotional dan Spiritual Quotient (ESQ) Untuk Mengolah Intellectual Quotient (IQ)**

Pada dasarnya manusia terbentuk dibarengi dengan tiga kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual atau *intellectual quotient* (IQ), kecerdasan emosional atau *emotional quotient* (EQ) dan kecerdasan spiritual atau *spiritual quotient* (SQ) dan ketiga bentuk kecerdasan tersebut harus seimbang untuk menjalani kehidupan yang baik. (Aziz, Rahmat. DKK: 2006)

Hubungan antara EQ, SQ dan IQ yaitu SQ mengoptimalkan kerja kecerdasan lainnya. Seseorang dengan tingkat spiritual yang tinggi mampu menguasai jiwa dan menyadari sepenuhnya berdasarkan makna yang ia peroleh dan akan memunculkan ketenangan hati atau EQ. ketika EQ sudah stabil maka seseorang akan dapat berpikir lebih jernih dan lebih focus (IQ) terhadap masalah yang dihadapinya sehingga lebih tepat dalam mengambil keputusan karena tidak terpengaruh oleh emosi sesaat. Artinya, *emotional* dan *spiritual quotient* (ESQ) dapat mengontrol IQ.

Kajian islam merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ESQ. hal ini dapat ditemui pada penyampaian didalam kajian islam yang identik dengan rohani dan jiwa seseorang dan hal ini sangat berhubungan dengan *spiritual quotient* (SQ). Didalam kajian islam tersebut seseorang selalu diingatkan bahwa ia memiliki Tuhan sehingga ketika berada dalam keadaan frustrasi, emosi orang tersebut dapat stabil kembali dan mampu berdamai

dengan persoalannya. Hal ini dibenarkan oleh salah satu informan yang rutin mengikuti kajian islam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Motivasi mahasiswa Universitas Riau dalam mengikuti kajian rutin di Masjid Arfa'unnas disebabkan oleh kebutuhan mereka untuk mendapatkan pengetahuan agama Islam yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Adapun faktor pendorong mahasiswa dalam mengikuti kajian islam diantaranya adalah lokasi kajian yang berada di dalam kampus, ustadz favorit, teman sebaya, menjadikan mahasiswa tertarik untuk mengikuti kajian di Masjid Arfa'unnas Universitas Riau.

Adapun dampak dari keaktifan mengikuti kajian islam yaitu membangkitkan semangat belajar, membuka pikiran (*open minded*) dan merubah pola pikir seseorang, mengurangi tingkat kecemasan akademik mahasiswa dan meningkatkan kecerdasan *emotional* dan *spiritual* (ESQ) untuk mengolah *intellectual quotient* (IQ).

### Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak Universitas Riau agar dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kajian Islam di Masjid Arfa'unnas UR dengan cara menganjurkan untuk hadir ketika mata kuliah agama sedang berlangsung sehingga

mahasiswa lebih optimal mendapatkan materi agama dari dalam dan dari luar kampus.

2. Meningkatkan kembali publikasi berupa spanduk, baliho, dan lain-lainnya disekitaran kampus untuk ajakan kepada mahasiswa-mahasiswa agar mau hadir di kajian islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Rahmat dan Retno Mangestuti. 2006. *Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EI) dan Kecerdasan Spiritual (SI) Terhadap Agresivitas pada Mahasiswa UIN Malang*. Malang: Jurnal Penelitian dan Pengembangan El-Qudwah Vol.1, No.1
- Baharudin, E.N. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:

Ar-Ruzz  
Media

Prenada  
Group.

Media

- Boty, M. (2015). *Agama dan Perubahan Sosial (Tinjauan Perspektif Sosiologi Agama)*. Jakarta: PT Gramedia
- Ishtifa, H. (2011). *Pengaruh Self-Efficiency dan Kecemasan Akademik Terhadap Self-Regulated Learning Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta*. Skripsi.
- Jurdi, S. (2010). *Sosiologi Islam dan Masyarakat Modern*. Jakarta:
- Mulyana, & Deddy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Paul, & Johnson, D. (1998). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: PT Gramedia
- Soharnoko, B. (2003). *Peranan-peranan Mahasiswa*. Jakarta: Suka Cipta